

**“IMPLEMENTASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila (P5) Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya (Studi  
Kasus SMAN 8 Padang)”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang*



**Oleh :**

**Yoan Valenza**

**20058051**

**Pembimbing :**

**Dr. Desri Nora. AN, S.Pd., M.Pd**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema  
Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMA Negeri 8 Padang)**

**Nama : Yoan Valenza**  
**NIM/TM : 20058051/2020**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Departemen : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

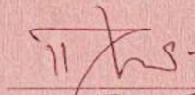
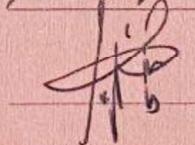
**Padang, 20 Juni 2024**

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

- 1. Ketua : Dr. Desri Nora AN, S.Pd.,M.Pd**
- 2. Anggota : Dr. Reno Fernandes., S.Pd.,M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd**

**TANDA TANGAN**

1. 
2. 
3. 

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema  
Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMA Negeri 8 Padang)**

**Nama : Yoan Valenza**  
**NIM/TM : 20058051/2020**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Departemen : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 20 Juni 2024**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Afriza Khaldir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
**NIP. 196604111990031002**

**Dr. Desri Nora AN., S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198112152010122001**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

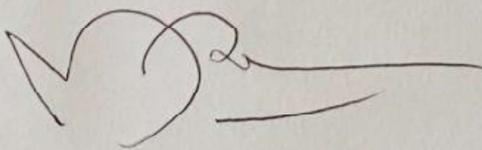
Nama : Yoan Valenza  
NIM/TM : 20058051/2020  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMA Negeri 8 Padang)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA  
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Yoan Valenza  
NIM. 20058051

## ABSTRAK

### **Yoan, 2020/20058051. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMAN 8 Padang)"**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegagalan SMAN 8 Padang dalam menerapkan P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya". Meskipun telah dilakukan implementasi P5 tersebut, sekolah tidak berhasil mencapai tujuannya. Para siswa masih belum menunjukkan sikap profil pelajar Pancasila dan sikap anti-bullying terhadap kesehatan mental sesama. Peserta didik masih sering melakukan aksi bullying terhadap teman sekelas yang lebih lemah, yang tentunya tidak mencerminkan perilaku profil pelajar Pancasila. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga belum terlihat pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons, yang menggunakan skema A.G.I.L (Adaptation, Goal, Integrity, and Latency). Teori ini menitikberatkan pada keselarasan komponen-komponen dalam sebuah sistem untuk memastikan fungsionalitasnya. Ketika salah satu komponen sistem tidak berfungsi dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan masalah pada bagian lainnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan mewawancarai pelaksana P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" seperti wakil kurikulum, koordinator, fasilitator, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang dilakukan dengan fokus pada sikap antibullying menggunakan sistem blok. Proses implementasi P5 tersebut melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi P5 tersebut, antara lain penggunaan sistem blok yang menyebabkan kejenuhan siswa, kurangnya kejelasan dalam alokasi waktu, kurangnya kesesuaian modul proyek, serta pemilihan fasilitator yang tidak relevan dengan tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya".

**Kata Kunci : Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), bangunlah jiwa dan raganya**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah rabbil'alamin. Allahumma Sholli ala Muhammad, wa ala alaihi wa ashabihi, wa mantabiahum biihsanin ila yaumiddin.* Segala puji dan syukur penulis ungkapkan atas berkah dan rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMAN 8 Padang)”** Tugas akhir ini bertujuan untuk persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang terdalam untuk mama tercinta yaitu Zuraida atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis. Juga terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang selalu ada menyemangati penulis.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Desri Nora AN., S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Penguji, yaitu bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd , Ibuk Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd dan Ibuk Gusmira Wita, S.Pd., M.Pd., Gr. yang juga ikut serta membimbing penulis, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Selain itu, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.Si selaku Kepala Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Kepada seluruh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
3. Seluruh Staf Biro dan Karyawan/Karyawati Tata Usaha Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan layanan yang terbaik.
4. Terimakasih kepada kakak penulis Yossi Puspa Sari, Yana Maya Sari, Yulia Rahma Ningsih dan Yozella Martilova yang selalu ada disaat penulis meminta pertolongan materil disaat mengerjakan skripsi, yang selalu membantu mempermudah urusan penulis.
5. Terimakasih kepada sahabat kuliah penulis yaitu Yolla Kurnia Ningsih dan Mila Natasya yang selalu ada disaat penulis butuhkan, sebagai tempat berkeluh kesah, pemberi penyemangat terbaik dalam pengerjaan skripsi, dan yang selalu penulis hubungi disaat beban terasa berat.
6. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Sosiologi Angkatan 2020 semoga kita semua selalu dilimpahkan rahmat Allah sehingga dipermudah dalam pembuatan skripsi.

7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik itu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga menyadari akan adanya kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca untuk dapat lebih baik lagi untuk kedepannya dalam penulisan selanjutnya. Dan semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah bagi kita semua. Mohon Maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT Semata.

Wassalam

Padang, 3 April 2024

**Yoan Valenza**  
**NIM : 20058051**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Studi Relevan .....	8
C. Definisi Konsep .....	11
D. Kerangka berpikir .....	17
BAB III .....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Informan Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Triangulasi Data.....	26
F. Analisis Data .....	26
B. Profil sekolah .....	34
1. Identitas Sekolah .....	34
2. Visi .....	34
3. Misi.....	34
4. Tujuan Sekolah.....	35
C. Keadaan Sekolah.....	37

1. Keadaan Fisik Sekolah .....	37
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	39
D. Administrasi Sekolah .....	40
B. Temuan Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil .....	78
BAB V .....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Status Sekolah .....	35
Tabel 2 . Sarana Prasarana.....	36
Tabel 3. Daftar Nama Guru Dan Mata Pelajaran .....	38

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir .....	19
Bagan 2. Skema Analisis Data.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. SMAN 8 Padang.....	30
Gambar 2. Denah Sman 8 Padang.....	36
Gambar 3. Jurnal Harian Penilaian P5 .....	66

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2022, diperkenalkan kurikulum baru yang disebut "Kurikulum Merdeka" di beberapa sekolah di Indonesia, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022. Kurikulum Merdeka bertujuan utama sebagai upaya pemulihan pembelajaran, untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang timbul akibat pandemi Covid-19. Pandemi ini memaksa peralihan ke pembelajaran daring, yang meninggalkan kekhawatiran tentang penurunan kualitas pengetahuan kognitif, keterampilan kerja, dan keterampilan sosial siswa. Salah satu alasan utama kekhawatiran ini adalah rendahnya efektivitas penyampaian materi oleh guru dalam pembelajaran daring, disertai dengan kesulitan bagi siswa untuk bertanya atau berkonsultasi dengan guru, serta ketidaksesuaian sistem pembelajaran yang digunakan. Kondisi ini memunculkan keprihatinan mengenai potensi kesulitan belajar yang akan dihadapi oleh siswa setelah pandemi berakhir.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa akibat pandemi diperkirakan akan berdampak pada penurunan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Tantangan terbesar dalam pendidikan abad ke-21, menurut Laksana (2021), terletak pada perkembangan karakter siswa. Meskipun perkembangan teknologi dan informasi memiliki dampak positif, namun juga membawa dampak negatif. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka dirancang dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan fokus pada pengembangan karakter dan kompetensi esensial siswa (Septiani dkk., 2022).

Pengembangan karakter dan kompetensi siswa dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kokurikuler dan intrakurikuler, yang menitikberatkan pada kegiatan atau pengalaman belajar. Pembelajaran karakter Kurikulum Merdeka dilakukan dalam pembelajaran

kokurikuler yang menekankan tujuan kurikulum tersebut dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pendidikan karakter di lembaga pendidikan (sekolah).

Pendidikan karakter merupakan upaya menanamkan nilai atau karakter diri agar kepribadian setiap individu menjadi lebih baik dan berkualitas. Tujuan pendidikan karakter di sekolah adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter menjadi poin penting dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, karena masih banyak siswa yang menekankan pembelajaran aspek kognitif dengan mengabaikan kejujuran (Prasetyo dkk., 2019). Jika hal ini dibiarkan, maka akan menjadi kebiasaan bahwa bagaimanapun prosesnya, fokusnya adalah pada hasil. Kebiasaan tersebut akhirnya melekat dalam setiap pribadi. Oleh karena itu, kehadiran Kurikulum Merdeka diharapkan dapat membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan karakter yang menjadi fokus dalam Kurikulum Merdeka ini sejalan dengan visi Pendidikan Indonesia yang dijelaskan dalam Kemendikbudristek (2015). Visi tersebut adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan menciptakan pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, serta bergotong royong dan berkebinekaan global. Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembentukan karakter. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan nilai dan karakter sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2022). Penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja di sekolah (Rachmawati dkk., 2022).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian integral dari Kurikulum Merdeka. P5 adalah kegiatan berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai karakter pelajar Pancasila melalui penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau lingkungan sekolah (Septiani dkk., 2022). P5 dilaksanakan sebagai pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan tujuan utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila. Terdapat enam dimensi utama dalam P5, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; mandiri; bergotong royong; bernalar kritis; dan kreatif. Selain itu, terdapat delapan tema dalam P5, di antaranya adalah bangunlah jiwa dan raganya (Irawati dkk., 2022).

P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" bertujuan untuk mengarahkan peserta didik dalam membangun kesadaran dan keterampilan dalam memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk diri sendiri maupun orang lain (Hilmi Yaldi, t.t.). Dengan demikian, P5 menjadi instrumen penting dalam menciptakan pelajar Pancasila yang berkarakter dan berkompeten sesuai dengan tuntutan zaman. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang menghadapi beberapa kendala yang signifikan. Meskipun sekolah ini telah memperkenalkan P5 pada kelas 11 dan 10, dengan tema kearifan lokal untuk kelas 10, kelas 12 belum melaksanakan P5 karena masih menggunakan kurikulum 2013.

Kendala-kendala yang ditemui dalam implementasi P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang menjadi perhatian utama. Terdapat keterbatasan dalam jumlah guru penggerak yang hanya dua orang, sementara sekolah ini telah memasuki tahun kedua implementasi P5, dan secara ideal merupakan sekolah penggerak di Kota Padang. Dari 61 guru yang mengajar, hanya 20 guru yang telah mengikuti pelatihan P5. Kendala ini mempengaruhi keseluruhan proses implementasi P5 di sekolah. Observasi yang dilakukan selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 8 Padang selama satu semester menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum menginternalisasi perilaku sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Kasus bullying

masih sering terjadi, di mana peserta didik melakukan tindakan merendahkan fisik atau pekerjaan teman sekelasnya. Selama pembelajaran intrakurikuler, peserta didik masih menunjukkan ketidakmampuan dalam menyuarakan pendapatnya, kadang karena rasa malu atau takut akan penilaian dari teman sekelasnya. Selain itu, kurangnya sikap menghargai terhadap teman yang sedang berbicara juga terlihat saat presentasi, di mana peserta didik yang tidak tampil tidak memberikan perhatian kepada temannya yang sedang berbicara di depan kelas.

Kesimpulannya, implementasi P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal kesiapan tenaga pengajar, partisipasi guru dalam pelatihan, dan penginternalisasian nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik. Langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dukungan dari semua pihak terkait sangat dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan implementasi P5 dan pencapaian tujuan pembentukan karakter siswa. Penelitian ini mencatat bahwa peserta didik di SMAN 8 Padang masih mengalami kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Meskipun mereka dapat menjawab soal ujian dengan baik, namun dalam proses pembelajaran, jarang sekali terlihat peserta didik yang aktif bertanya terkait materi pelajaran. Hal ini mengindikasikan kurangnya dorongan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, terutama ketika materi tersebut dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Ini merupakan contoh dari kurangnya kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa juga mengalami kendala dalam implementasi P5 di sekolah-sekolah lain. Contoh dari penelitian tersebut adalah kendala dalam memasarkan produk dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan, keterbatasan informasi yang menghambat partisipasi siswa dalam proyek P5, dan kurangnya minat dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian tersebut karena fokus pada tema bangunlah jiwa dan raganya dalam implementasi P5 di SMAN 8 Padang. Dengan demikian,

penelitian ini mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi tema ini. Oleh karena itu, judul penelitian ini ditetapkan sebagai "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Studi Kasus SMAN 8 Padang)".

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dari deskripsi latar belakang dan batasan masalah yang disampaikan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang, khususnya pada kelas 10 fase X yang memiliki sub tema perundungan anti bullying? Dengan merumuskan masalah ini, penelitian akan difokuskan pada proses implementasi P5 tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMAN 8 Padang, khususnya pada kelas 10 fase X, serta bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, terutama terkait perilaku peserta didik yang belum sesuai dengan profil pelajar Pancasila, seperti tindakan bullying dan kurangnya sikap menghargai terhadap teman sekelas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema bangunlah jiwa dan raganya di SMAN 8 Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Secara teoritis

- a. Melalui penelitian ini mampu menambah khasanah ilmiah peneliti tentang bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 tema bangunlah jiwa dan raganya di SMAN 8 Padang.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik

Mampu menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) bangunlah jiwa dan raganya di SMAN 8 Padang

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi sekolah untuk menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan P5 tema bangunlah jiwa dan raganya di SMAN 8 Padang.